

PENGARUH BERAT DAKRON TERHADAP HASIL JADI *PADDED QUILTING* PADA *TOP HANDLE POUCH* (TAS JINJING)

Nur Rufaidah

Mahasiswa S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
eeda_queenz@yahoo.co.id

Sri Achir

Dosen Pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Sriachir@gmail.com

Abstrak

Salah satu teknik *quilting* adalah *Padded quilting* yaitu suatu teknik *quilting* dengan pengisian yang hanya terdapat pada motif, bentuknya menyerupai relief dan dapat diterapkan pada *top handle pouch* (tas jinjing). Pengisi yang digunakan bermacam-macam, misalnya menggunakan pengisi dakron. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil jadi *quilting* pada *top handle pouch* (tas jinjing), untuk mengetahui pengaruh berat dakron 3,8 gram, 4,3 gram dan 4,8 gram terhadap hasil jadi *quilting* pada *top handle pouch* (tas jinjing), untuk mengetahui berat dakron 3,8 gram, 4,3 gram dan 4,8 gram yang menghasilkan *quilting* yang terbaik.

Jenis penelitian ini yaitu eksperimen, dengan variable bebasnya berat dakron 3,8 gram, 4,3 gram, dan 4,8 gram. Variable terikat yaitu hasil jadi *padded quilting* ditinjau dari aspek kerataan isi *quilting*, ketebalan motif *quilting* dan kepadatan isi *quilting*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi. Pengambilan data dilakukan oleh 30 observer yang terdiri dari 5 observer terlatih yaitu dosen tata busana dan 25 mahasiswa tata busana yang telah memprogram mata kuliah Apresiasi Menghias Kain.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa hasil jadi *padded quilting* ditinjau dari 3 aspek, *mean* tertinggi pada kerataan isi *quilting* adalah pada berat dakron 3,8 gram dengan *mean* 2,745. Pada ketebalan motif *quilting* adalah berat dakron 4,8 gram dengan *mean* 2,723. Pada kepadatan motif *quilting* adalah berat dakron 4,8 gram dengan *mean* 2,679. Terdapat pengaruh berat dakron terhadap hasil jadi *padded quilting*, tingkat signifikan semua aspek adalah $p=0,000<0,05$ sehingga H_0 ditrima. Berat dakron memberikan pengaruh yang berbeda. Berat dakron 3,8 gram memberikan pengaruh yang tipis, berat dakron 4,3 gram memberikan pengaruh yang sedang dan berat dakron 4,8 gram memberikan pengaruh yang tebal. Ditinjau dari seluruh aspek, hasil jadi *quilting* yang terbaik pada berat dakron 4,8 gram.

Kata kunci : *Padded Quilting*, Dakron, *Top Handle Pouch* (tas jinjing).

Abstract

One of quilting technique is padded quilting, that is a quilting technique with filling just on motif, its shape like relief and able to be applied on top handle pouch. Filler used could be anything, for example using Dacron as filler. The aims of this research were to know the outcome of quilting on top handle pouch, to know the effect of Dacron weight 3.8 grams, 4.3 grams, and 4.8 grams on the outcome of quilting on top handle pouch, to know Dacron weight 3.8 grams, 4.3 grams, and 4.8 grams which produce the best quilting.

Type of this research was experimental with independent variables were Dacron 3.8 grams, 4.3 grams, and 4.8 grams. The dependent variable was the outcome of padded quilting viewed from aspects of filling evenness of quilting, motif thickness of quilting, and filling dense of quilting. Data collecting method used was observation. Data collection performed by 30 observers, they were 5 trained observers that are lecturers of Fashion Design and 25 students of Fashion Design who has programs lesson of Fabric Decorating Appreciation.

Statistic test result shows that the outcome of padded quilting viewed from 3 aspects, the highest mean at aspect of filling evenness of quilting was on Dacron weight 3.8 grams with mean 2.745. At motif thickness of quilting was on Dacron weight 4.8 grams with mean 2.723. At motif dense of quilting was on Dacron weight 4.8 grams with mean 2.679. There are effects of Dacron weight on the outcome of padded quilting, significance degree of all aspects was $p=0.000<0.05$, then H_0 accepted. Dacron weight gave different effect. Dacron weight 3.8 grams gave slight effect, Dacron weight 4.3 grams gave moderate effect, and Dacron weight 4.8 grams gave thick effect. If viewed of all aspects, the best outcome of quilting was on Dacron weight 4.8 grams.

Keywords: padded quilting, Dacron, top handle pouch

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya dunia *fashion*, seni menjahitpun semakin berkembang. Salah satu seni menghias kain yang telah banyak digunakan adalah *quilting*. Seperti halnya seni menghias kain kebanyakan *quilting* sudah berabad-abad digunakan, menurut Gunawan (2012:18) *quilting* sebagai tradisi jahit-menjahit di Eropa dimulai sejak abad ke-5, namun benda-benda *quilting* masih tergolong langka sampai sekitar abad ke-12. *Quilting* dapat didefinisikan sebagai teknik dasar yang menggunakan setik sederhana yang digunakan untuk mengunci pengisi yang lembut diantara dua lapisan kain, setik ini biasanya pola sistematis untuk menciptakan tekstur kain yang halus (Digest, 1980: 236).

Quilting telah berkembang desain dan tekniknya. Macam-macam teknik *quilting* yaitu *tying a quilt*, *corded quilting*, *sectional quilting*, *pillow quilting*, *puff quilting* dan *padded quilting*. *Padded quilting* adalah salah satu teknik *quilting* yang hanya bagian desain tertentu yang diberi isi, bentuknya menyerupai relief dan memberi dimensi pada desain. Bahan pengisi yang dimasukkan dapat menggunakan bahan-bahan yang lembut misalnya busa angin, tali wool atau dakron.

Dakron merupakan resin polimer plastik termoplast dari kelompok polyester yang diproduksi oleh perusahaan Du Pont di Amerika pada awal tahun 1950-an (Poespo, 2009: 107). Dakron biasa di gunakan sebagai pengisi bantal, *bad cover*, boneka dan dapat di gunakan sebagai pengisi benda lunak lainnya seperti sebagai pengisi *quilting*. Bentuk dakron yang sesuai digunakan pada teknik *padded quilting* adalah *carded fiber* yaitu kapas sintesis yang terbuat dari serat polyester dan berfungsi sebagai pengganti kapuk. Sifatnya yang elastis, mudah dimasukkan dalam berbagai ruang hal tersebut menunjang dakron sehingga sesuai bila di terapkan sebagai pengisi *quilting* pada teknik *padded quilting*.

Pada pra-eksperimen pendahuluan telah dilakukan membuat teknik *quilting* dengan menggunakan kain satin dan katun dengan bahan pengisi dakron dan tali wool. Dakron yang digunakan adalah jenis dakron *carded fiber* dengan berat 4,3gram. Terkait dengan bahan pengisi maka hasil pra-eksperimen teknik *quilting* yang menggunakan kain satin dan kain katun dengan pengisi tali wool hasilnya kurang bagus, motifnya hanya menggembung pada bagian buruk kain, sedangkan pada bagian baik terlihat kurang membentuk relief. Hasil teknik *quilting* dari bahan katun dengan pengisi dakron hasilnya kurang baik, hasil *quilting* terlihat sangat berkerut pada bagian baik. Sedangkan *quilting* yang menggunakan bahan satin hasilnya baik, bahannya mudah mengikuti bentuk desain,

tampak membentuk relief pada bagian baik dan terlihat lebih rapi. Karena teknik *quilting* yang digunakan adalah teknik *padded quilting* yaitu teknik memasukkan bahan pengisi melalui bagian buruk, maka dakron yang di gunakan adalah bentuk dakron *carded fiber* karena bentuk dakron ini dapat mengisi seluruh bagian *quilting* dengan baik, dengan menggunakan perbandingan motif dan tas yang seimbang.

Oleh karena *quilting* sudah banyak diterapkan pada lenan rumah tangga maka pada penelitian ini di terapkan pada aksesoris yaitu *top handle pouch* (tas jinjing), selain itu *padded quilting* sangat cocok diterapkan pada *top handle pouch* (tas jinjing) karena teknik pembuatannya yang simple dan tidak mempersulit proses pembuatan *top handle pouch* (tas jinjing). Menurut Tortora (2003: 103) "*Handbag is accesory now carried primarily by woman and girls to hold such items as money, credit card, and cosmetics.*" Artinya Tas adalah aksesoris yang sekarang banyak dipakai oleh perempuan dan anak perempuan untuk menyimpan barang-barang seperti uang, kartu kredit dan kosmetik. Tas merupakan salah satu aksesoris yang hampir selalu digunakan dalam setiap penampilan/keperluan, sebab tas termasuk aksesoris yang bersifat praktis artinya aksesoris yang memiliki fungsi ganda, selain untuk memperindah tas juga berfungsi sebagai wadah. Kesesuaian tas dapat dibuat dengan berbagai macam bentuk, bahan dan teknik. Teknik *quilting* dapat digunakan untuk membuat berbagai macam desain tas, sehingga terlihat lebih menarik. Penerapan *quilting* biasanya diaplikasikan pada lenan rumah tangga seperti sarung bantal, taplak meja, selimut dan sebagainya maka pada penelitian ini diterapkan pada aksesoris yaitu *top handle pouch* (tas jinjing). *Top handle pouch* (tas jinjing) yaitu tas dengan desain yang sederhana, terbuat dari bahan/kain yang lembut dengan penutup dan terdapat pegangan (Tortora, 2003:107). *Top handle pouch* (tas jinjing) dibuat dengan menggunakan kain corduroy yang di *match* dengan kain satin *stretch* sebagai bahan penerapan *quilting*. Menggunakan kain satin *stretch* karena bahan ini mempunyai sifat merenggang, melangsai dan memiliki kilau sehingga dapat memberikan kesan *glamour*.

Berdasarkan hasil pra-eksperimen yang memakai berat dakron 4,3gram maka ditemukan berat dakron 3,8gram, 4,3gram dan 4,8gram pada eksperimen selanjutnya untuk mengisi *quilting* dengan ukuran motif 15cm yaitu berat dakron 3,8gram, 4,3gram, 4,8gram. Maka permasalahan yang muncul dalam pembuatan *quilting* adalah jumlah bahan pengisi. Maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut membuat tas dengan hiasan *quilting* menggunakan bahan satin *stretch* dan pengisi dakron

serta di buat dengan teknik *padded quilting* dengan judul “Pengaruh Berat Dakron Terhadap Hasil Jadi *Padded Quilting* Pada *Top Handle Pouch* (Tas Jinjing)”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengetahui dampak dari sesuatu perlakuan tersebut (Arikunto, Suharsimi: 2006). Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh perbedaan berat dakron terhadap hasil jadi *padded quilting* pada *top handle pouch* (tas jinjing).

Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian
Lokasi penelitian dilakukan di Jurusan PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga) Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.
2. Waktu Penelitian
Penelitian ini dimulai dari bulan November 2013 sampai selesai

Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2010:17) “variabel merupakan hal-hal yang menjadi obyek penelitian atau poin dalam kegiatan penelitian”. penelitian ini mempunyai variabel bebas, variabel terikat, juga variabel terkontrol sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian

ini yang termasuk variabel bebas adalah ukuran berat dakron yaitu berat dakron 3,8 gram, 4,3 gram, Berat dakron 4,8 gram.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil jadi *padded quilting* pada *top handle pouch* (tas jinjing), yang meliputi aspek:

- a. Kerataan isi *quilting*
- b. Ketebalan motif *quilting*,
- c. Kepadatan isi *quilting*.

3. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang mempunyai pengaruh, tetapi pengaruh tersebut dikendalikan sehingga tidak ada pengaruhnya terhadap variabel lainnya. Yang termasuk dalam variabel kontrol dalam penelitian ini adalah:

X2 : Berat dakron ukuran 4.3gram

X3 : Berat dakron ukuran 4.8gram

Y : Hasil jadi *quilting*

X1Y : Hasil jadi *quilting* menggunakan berat dakron ukuran 3.8gram

X2Y : Hasil jadi *quilting* menggunakan berat dakron ukuran 4.3gram

X3Y : Hasil jadi *quilting* menggunakan berat dakron ukuran 4.8g

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan yang dibuat untuk menghindari penyimpangan dalam mengumpulkan data. Desain penelitian disesuaikan dengan jenis penelitian yang akan dilakukan agar dapat dianalisis dengan obyektif. Tabel desain penelitian di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain penelitian

X		
	Y	Y
X1		X1Y
X2		X2Y
X3		X3Y

Keterangan:

X : Berat dakron

X1 : Berat dakron ukuran 3.8gram

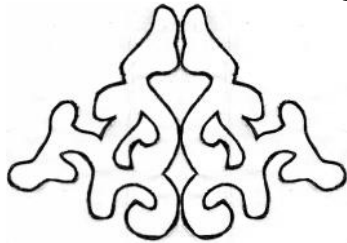
Strategi Penelitian

Strategi pelaksanaan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran berat dakron dengan perbedaan berat 3.8gram, 4.3gram, dan 4.8gram terhadap hasil jadi *padded quilting* pada tas jinjing adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan proposal

Menyusun proposal skripsi merupakan langkah awal dalam penyusunan skripsi. Proposal skripsi terdiri dari bab I sampai dengan bab III. Sebuah penelitian akan berjalan lancar dan lebih mudah apabila didasari oleh proposal yang disusun secara baik dan benar sesuai dengan buku penelitian.

2. Memilih obyek penelitian
Obyek penelitian yang akan digunakan adalah *quilting* menggunakan pengisi dakron, dengan perbedaan ukuran berat dakron 3,8 gram, 4,3 gram, dan 4,8 gram
3. Melaksanakan proses pembuatan *quilting*
 - a. Menentukan bentuk dan ukuran motif *quilting*



Gambar 1. Motif *quilting*

- b. Menyiapkan alat dan bahan
- c. Membuat pola *quilting*
- d. Memindahkan pola *quilting* pada kain
- e. Membuat motif *quilting* pada kain dengan tusuk hias
- f. Mengisi *quilting* dengan pengisi dakron
- g. *Finishing*



Gambar 2. Desain *top handle pouch* (tas jinjing)

4. Membuat instrumen penelitian
5. Validasi instrumen
6. Pengumpulan data
7. Teknik analisis data
8. Simpulan dan saran

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode observasi. Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Tujuan dalam metode pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam membentuk keterangan dan kenyataan dari objek yang telah ditentukan, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai hasil yang objektif. Observasi ini digunakan untuk mengetahui hasil jadi teknik *quilting* berdasarkan aspek kerataan isi *quilting*, ketebalan motif *quilting* dan kepadatan isi *quilting* menggunakan beberapa ukuran berat dakron yang berbeda, yaitu dengan berat 3.8 gram, 4.3 gram, dan 4.8 gram. Pengambilan data

dilakukan oleh 30 observer, yang terdiri dari 5 observer terlatih dan 25 observer semi terlatih.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2010:203) instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Lembar observasi dalam penelitian berisi sebuah daftar jenis gejala yang mungkin muncul dan diamati dalam proses observasi. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dalam bentuk skala daftar cocok (*check list*). Daftar cocok atau *check list* dalam deretan pertanyaan, dimana observer tinggal membubuhkan tanda cocok (✓) ditempat yang sudah disediakan. Daftar ini berisi nama-nama subyek dan faktor-faktor yang akan diteliti. Untuk skor yang tertinggi adalah 3 dan skor terendah adalah 1 dengan ketentuan menurut Hasan (2002:72) sebagai berikut:

- a. Jika jawaban memenuhi 3 kriteria maka bernilai 3 (baik)
- b. Jika jawaban memenuhi 2 kriteria maka bernilai 2 (cukup)
- c. Jika jawaban memenuhi 1 kriteria maka bernilai 1 (buruk)

Validitas

Menurut Arikunto (2006:168) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Penyusunan butir-butir instrumen menggunakan kalimat yang singkat, padat dan jelas sehingga mudah dipahami oleh observer. Dalam instrumen penelitian ini terdapat 3 aspek dimana setiap aspek memiliki 3 butir item, sehingga jumlah keseluruhan ada 9 butir item. Instrumen ini divalidasi kepada 3 dosen Tata Busana dengan keahlian di bidang menghias kain dan busana kemudian dilakukan perbaikan sesuai dengan pertimbangan yang ada.

Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006:178) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai jika nilai Cronbach's ($\alpha > 0,6$).

Teknik analisis data

Analisis data adalah kegiatan untuk memperoleh data dari hasil penelitian sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis statistik dengan analisis varians klasifikasi tunggal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh berat dakron terhadap hasil jadi padded quilting pada top handle pouch (tas jinjing).

HASIL DAN ANALISIS DATA

Penyajian Data

1. Aspek kerataan isi *quilting*

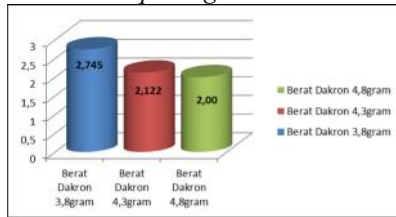


Diagram 1. Diagram nilai rata-rata kerataan isi *quilting*

Dari diagram 4.1 diatas dapat diketahui bahwa berat dakron 3,8gram termasuk dalam kategori Cukup, dilihat dari nilai *mean* 2,74 yang lebih dari 2,00 dan kurang dari 2,99. Berat dakron 4,3gram termasuk dalam kategori Cukup, dilihat dari *mean* 2,12 yang lebih dari 2,00 dan kurang dari 2,99. Berat dakron 4,8gram termasuk dalam kategori Cukup, dilihat dari *mean* 2,00 yang lebih dari 1,99 dan kurang dari 2,99. Kesimpulan yang didapat berdasarkan diagram diatas, berat dakron 3,8gram memberi hasil terbaik untuk aspek kerataan isi *quilting*.

2. Aspek ketebalan motif *quilting*

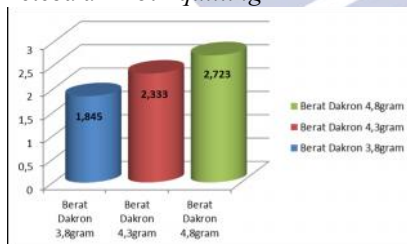


Diagram 2. Diagram nilai rata-rata ketebalan motif *quilting*

Dari diagram 4.2 diatas dapat diketahui bahwa berat dakron 3,8gram termasuk dalam kategori Buruk, dilihat dari *mean* 1,84 yang lebih dari 1,00 dan kurang dari 1,99. Berat dakron 4,3 gram termasuk dalam kategori Cukup, dilihat dari *mean* 2,33 yang lebih dari 2,00 dan kurang dari 2,99. Berat dakron 4,8 gram termasuk kategori Cukup, dilihat dari *mean* 2,72 yang lebih dari 2,00 dan kurang dari 2,99. Kesimpulan yang didapat berdasarkan diagram diatas, berat dakron 4,8gram

memberi hasil yang terbaik untuk aspek ketebalan motif *quilting*.

3. Aspek Kepadatan isi *quilting*

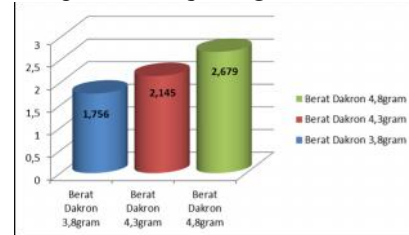


Diagram 3. Diagram nilai rata-rata kepadatan isi *quilting*

Dari diagram 4.3 diatas dapat diketahui bahwa berat dakron 3,8gram termasuk dalam kategori Buruk, dilihat dari nilai *mean* 1,75 yang lebih dari 1,00 dan kurang dari 1,99. Berat dakron 4,3 gram termasuk dalam kategori Cukup, dilihat dari nilai *mean* 2,14 yang lebih dari 2,00 dan kurang dari 2,99. Berat dakron 4,8 gram termasuk dalam kategori Cukup, dilihat dari nilai *mean* 2,68 yang lebih dari 2,00 dan kurang dari 2,99. Kesimpulan yang didapat berdasarkan diagram diatas, berat dakron 4,8 gram memberi hasil terbaik.

Analisis Data

1. Analisa hasil aspek kerataan isi *quilting*

Pengujian dengan menganalisis data menggunakan anava tunggal. Dari perhitungan anava tunggal diperoleh hasil sebagai berikut.

ANOVA					
a. Aspek Kerataan Isi Quilting					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.562	2	4.781	21.974	.000
Within Groups	18.929	87	.218		
Total	28.491	89			

Tabel 1. Anava aspek kerataan isi *quilting*

Dari hasil pengujian anava pada tabel 1 dapat dijelaskan bahwa hasil jadi *quilting* dengan berat dakron yang berbeda ditinjau dari aspek kerataan isi *quilting* diperoleh $F_{hitung} = 21,974$ dan signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan terhadap hasil jadi *quilting*. Karena taraf signifikan tidak melebihi ketentuan $p < 0,05$ maka aspek kerataan isi *quilting* terdapat pengaruh.

2. Analisis hasil ketebalan motif *quilting*

Pengujian dengan menganalisis data menggunakan anava tunggal. Dari perhitungan anava tunggal diperoleh hasil sebagai berikut

ANOVA					
b. Aspek Ketebalan Motif Quilting					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11.603	2	5.801	38.603	.000
Within Groups	13.075	87	.150		
Total	24.678	89			

Tabel 2. Anava aspek ketebalan motif *quilting*

Dari hasil pengujian anava pada tabel 2 dapat dijelaskan bahwa hasil jadi *quilting* dengan berat dakron yang berbeda ditinjau dari aspek ketebalan motif *quilting* diperoleh $F_{hitung} = 38,603$ dan signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan terhadap hasil jadi *quilting*. Karena taraf signifikan tidak melebihi ketentuan $p < 0,05$ maka aspek ketebalan motif *quilting* terdapat pengaruh.

3. Analisis hasil jadi kepadatan isi *quilting*
Pengujian dengan menganalisis data menggunakan anava tunggal. Dari perhitungan anava tunggal diperoleh hasil sebagai berikut.

ANOVA

c. Aspek Kepadatan Isi Quilting

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12.883	2	6.442	41.908	.000
Within Groups	13.372	87	.154		
Total	26.256	89			

Tabel 3. Anava aspek kepadatan isi *quilting*

Dari hasil pengujian anava pada tabel 3 dapat dijelaskan bahwa hasil jadi *quilting* dengan berat dakron yang berbeda ditinjau dari aspek kepadatan isi *quilting* diperoleh $F_{hitung} = 41,908$ dan signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan terhadap hasil jadi *quilting*. Karena taraf signifikan tidak melebihi ketentuan $p < 0,05$ maka aspek kepadatan isi *quilting* terdapat pengaruh.

Pembahasan

Pembahasan dari hasil sajian data tentang pengaruh berat dakron terhadap hasil jadi *padded quilting* pada *top handle pouch* (tas jinjing), adalah sebagai berikut:

1. Hasil jadi *padded quilting* pada *top handle pouch* (tas jinjing) menggunakan berat dakron 3,8gram, 4,3gram dan 4,8gram ditinjau dari aspek:

- a. Aspek kerataan isi *quilting*

Berat dakron 3,8gram menghasilkan kerataan isi *quilting* yang membentuk tonjolan rata pada seluruh bagian motif. Isi *quilting* tidak terdapat rongga, dan tidak menimbulkan kerutan diluar dan didalam motif sehingga *quilting* terlihat rapi.

Berat dakron 4,3gram menghasilkan kerataan isi *quilting* yang kurang merata pada seluruh bagian motif, sehingga terdapat rongga pada beberapa bagian motif yang menyebabkan bentuk *quilting* tidak rapi.

Berat dakron 4,8gram menghasilkan kerataan isi *quilting* yang tidak meratapada seluruh bagian motif, karena pengisi yang terlalu banyak menimbulkan kerutan pada bagian luar motif *quilting*.

Dapat dilihat nilai rata-rata *mean* aspek kerataan isi *quilting* berat dakron 3,8gram yaitu 2,745. Berat dakron 4,3gram yaitu 2,122. Berat dakron 4,8gram yaitu 2,00. Semakin sedikit dakron maka akan menghasilkan *quilting* yang merata, hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Digest (1979:236) "*a loose stuffing rather than a sheet of batt is needed as the filler.*" Artinya pengisi yang lebih sedikit (longgar) diperlukan untuk pengisian *quilting*. Karena pengisi *quilting* yang sedikit (longgar) akan mempermudah proses perataan pada *quilting*, sehingga lebih rata.

- b. Aspek ketebalan motif *quilting*

Berat dakron 3,8gram menghasilkan ketebalan motif *quilting* yang sangat tidak menonjol, motif *quilting* terlihat sedikit sejajar dengan dasar kain, tidak mencapai ketebalan 0,5 cm, dan apabila dilihat dari berbagai sisi motif *quilting* sedikit membentuk relief.

Berat dakron 4,3gram menghasilkan ketebalan motif *quilting* yang sedikit sejajar dengan dasar kain, ketinggian motif *quilting* tidak mencapai 0,5cm. Dan hasil motif *quilting* sedikit membentuk relief.

Berat dakron 4,8gram menghasilkan ketebalan motif *quilting* yang menonjol, motif *quilting* terlihat tidak sejajar dengan dasar kain karena mencapai ukuran ketebalan motif 0,5cm. Dan apabila *quilting* dilihat dari berbagai sisi akan membentuk motif.

Dapat dilihat nilai rata-rata *mean* aspek ketebalan motif *quilting* berat dakron 3,8gram yaitu 1,845. Berat dakron 4,3gram yaitu 2,333. Berat dakron 4,8gram yaitu 2,723. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan bapak Denny Djoewardi, ketua APPMI menyebutkan bahwa kriteria hasil jadi *quilting* yang terbaik adalah yang membentuk relief (terlihat timbul), sehingga bentuk *quilting* tampak menonjol.

- c. Aspek kepadatan isi *quilting*

Berat dakron 3,8gram menghasilkan kepadatan isi *quilting* yang tidak memenuhi seluruh bagian motif. apabila disentuh pengisinya banyak menimbulkan pegas. Pengisi *quilting* banyak terdapat rongga sehingga tidak menggembung pada seluruh bagian.

Berat dakron 4,3gram menghasilkan kepadatan isi *quilting* yang kurang memenuhi seluruh bagian motif, pengisinya

sedikit menimbulkan pegas. Pengisi *quilting* sedikit berongga.

Berat dakron 4,8gram menghasilkan kepadatan isi *quilting* yang memenuhi seluruh bagian motif, sehingga apabila disentuh isi *quilting* tidak menimbulkan pegas dan menggembung pada seluruh bagian.

Dapat dilihat nilai rata-rata *mean* aspek kepadatan isi *quilting* berat dakron 3,8gram yaitu 1,756. Berat dakron 4,3gram yaitu 2,145. Berat dakron 4,8gram yaitu 2,679. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wolff (1996 : 204) "*a quilting has a bulk influenced by the kind and amount*" dapat diartikan bahwa *quilting* sebagian besar dipengaruhi oleh jenis dan jumlah pengisi yang diterapkan. Dan pendapat Aditiya (2012) bahwa dikatakan padat (penuh) tersebut apabila pasukan (benda) bersentuhan secara intens.

2. Pengaruh berat dakron 3,8gram, 4,3gram, dan berat dakron 4,8gram terhadap hasil jadi *padded quilting* pada *top handle pouch* (tas jinjing), ditinjau dari aspek:

- a. Aspek kerataan isi *quilting*

Berdasarkan uji statistik anava tunggal, diperoleh hasil bahwa signifikansi 0,000 dengan ketentuan $p < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh pada aspek kerataan isi *quilting*. Adapun pengaruh berat dakron 3,8gram adalah menghasilkan *quilting* yang rata sehingga bentuk motif *quilting* terlihat rapi. Berat dakron 4,3gram menghasilkan *quilting* yang terdapat rongga sehingga kurang merata. Berat dakron 4,8gram menghasilkan *quilting* yang terdapat banyak rongga sehingga tidak merata. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Digest (1979:236) "*a loose stuffing rather than a sheet of batt is needed as the filler.*"

- b. Aspek ketebalan motif *quilting*

Berdasarkan uji statistik anava tunggal, diperoleh hasil bahwa signifikansi 0,000 dengan ketentuan $p < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh pada aspek kerataan isi *quilting*. Adapun pengaruh berat dakron 3,8gram adalah menghasilkan *quilting* yang tidak tebal karena pengisi yang kurang penuh mengisi seluruh motif *quilting*. Berat dakron 4,3gram menghasilkan *quilting* yang kurang tebal karena pengisian yang kurang. Berat dakron 4,8gram menghasilkan *quilting* yang tebal sehingga membentuk *quilting* yang lebih timbul dari permukaan bahan. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan bapak

Denny Djoewardi, ketua APPMI menyebutkan bahwa kriteria hasil jadi *quilting* yang terbaik adalah yang membentuk relief (terlihat timbul), sehingga bentuk *quilting* tampak menonjol.

- c. Aspek kepadatan isi *quilting*

Berdasarkan uji statistik anava tunggal, diperoleh hasil bahwa signifikansi 0,000 dengan ketentuan $p < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh pada aspek kerataan isi *quilting*. Adapun pengaruh berat dakron 3,8gram adalah menghasilkan *quilting* yang tidak padat sebab terdapat banyak rongga. Berat dakron 4,3gram menghasilkan *quilting* yang kurang padat sebab menimbulkan pegas pada beberapa lekukan motif *quilting*. Berat dakron 4,8gram menghasilkan *quilting* yang padat karena apabila disentuh tidak menimbulkan pegas. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wolff (1996 : 204) "*a quilting has a bulk influenced by the kind and amount*" dapat diartikan bahwa *quilting* sebagian besar dipengaruhi oleh jenis dan jumlah pengisi yang diterapkan.

3. Berat dakron yang menghasilkan *padded quilting* terbaik.

Berdasarkan analisis data pada ketiga aspek, hasil jadi yang terbaik dari aspek kerataan isi *quilting* adalah berat dakron 3,8gram. Hasil jadi yang terbaik dari aspek ketebalan motif *quilting* adalah berat dakron 4,8gram. Hasil jadi yang terbaik dari aspek kepadatan isi *quilting* adalah berat dakron 4,8gram.

Berdasarkan hasil jadi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa berat dakron 4,8gram menghasilkan *padded quilting* terbaik. Karena berat dakron 4,8gram adalah berat dakron yang paling sering muncul sebagai hasil jadi terbaik.

Teori yang mendukung hasil ini adalah pendapat Wolff (1996: 204) "*a quilting has a bulk influenced by the kind and amount*" dan pendapat bapak Denny Djoewardi bahwa hasil jadi *quilting* yang terbaik adalah yang membentuk relief (terlihat timbul), sehingga bentuk *quilting* tampak menonjol.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi eksperimen dan analisis data tentang pengaruh berat dakron 3,8gram, 4,3gram dan 4,8gram terhadap hasil jadi *padded*

quilting pada *top handle pouch* (tas jinjing), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil jadi *padded quilting* ditinjau dari aspek kerataan isi *quilting*, berat dakron 3,8gram hasilnya cukup, berat dakron 4,3gram hasilnya cukup, Berat dakron 4,8gram hasilnya cukup. Aspek ketebalan motif *quilting* berat dakron 3,8gram hasilnya buruk, berat dakron 4,3gram hasilnya cukup, berat dakron 4,8gram hasilnya cukup. Aspek kepadatan isi *quilting* berat dakron 3,8gram hasilnya buruk, berat dakron 4,3gram hasilnya cukup, berat dakron 4,8gram hasilnya cukup.
2. Ada pengaruh berat dakron terhadap hasil jadi *padded quilting* pada *top handle pouch* (tas jinjing), hal ini berdasarkan hasil jadi *padded quilting* yang ditinjau dari tiga aspek. Berat dakron 3,8gram menghasilkan *quilting* yang tipis. Berat dakron 4,3gram menghasilkan *quilting* yang sedang. Dan berat dakron 4,8gram menghasilkan *quilting* yang tebal.
3. Berdasarkan hasil jadi *padded quilting* yang ditinjau dari tiga aspek, hasil jadi *quilting* yang terbaik menggunakan berat dakron 4,8gram.

Saran

1. Untuk membuat *padded quilting* sebaiknya menggunakan kain yang mempunyai sifat *stretch* karena sifat kain yang *stretch* dapat mempermudah pembentukan motif *quilting* yang baik. Proses memasukkan dakronpun perlu diperhatikan karena berpengaruh pada hasil jadi *quilting*.
2. Berdasarkan hasil observasi eksperimen analisis data dan pembahasan tentang pengaruh berat

dakron terhadap hasil jadi *padded quilting*, peneliti memberikan saran untuk mendapatkan hasil jadi *quilting* dengan berat dakron yang terbaik adalah dengan membandingkan motif *quilting*, berat dakron dan benda yang akan diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abling, Bina. *Fashion Sketch book. Fourth Edition*. New York: Fairchild Publications, Inc.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahastya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baugh, Gail. 2011. *The Fashion Designer's Textile Directory*. London: thames and Hudson.
- Boesara. 2005. *Teknik Dasar Menyulam Untuk Pemula*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Calasibette, Charlotte. 1975. *Fairchild's Dictionary Of Fashion*. New York. Fairchild Publications.
- Digest, Reader's. 1979. *Complete guide to needlework*. New York : Association For East.
- Endah, R.A. 2013. *Kreasi Trapunto*. Surabaya: Tiara Aksa.
- Gunawan, Belinda. 2012. *Kenali Tekstil*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.